



SOSIALISASI PENGGUNAAN *HANDPHONE* DAN MEDIA SOSIAL SECARA BIJAK PADA SIWA SMPN 1 BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH

Priyono¹, Yona Desni Sagita²

¹ Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Institut Bakti Nusantara

² Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu

Email: priyono1207@gmail.com , yonayori1207@gmail.com

Abstrak

Penggunaan *handphone* dan media sosial sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Namun bagi remaja yang tidak dapat dikendalikan emosinya, dapat berdampak negatif terhadap sikap dan kehidupan sosial di sekolah maupun di masyarakat.

Penggunaan *handphone* dan media sosial memiliki banyak dampak positif yang didapat pengguna jika digunakan secara bijak dan hati-hati. Namun sebaliknya, penggunaan *handphone* dan media sosial akan berdampak buruk bagi penggunanya, jika penggunaannya tidak dilakukan dengan bijak dan hati-hati, terutama bagi para remaja. Ada beberapa dampak dari penggunaan *handphone* dan media sosial, diantaranya *handphone* dan media sosial yang berdampak buruk bagi kesehatan remaja dan meningkatkan dampak emosional penggunanya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* dan media sosial secara berlebihan dikalangan pertumbuhan masa remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan dua bentuk kegiatan yaitu (1) menonton video, dan (2) diskusi tentang dampak negatif penggunaan *handphone* dan media sosial serta pentingnya penggunaan, pemanfaatan secara bijak dan hati-hati dalam penggunaannya.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 1 Bangunrejo, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa SMPN 1 Bangunrejo sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini dan adanya peningkatan pemahaman tentang dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* dan media sosial serta memahami tentang pentingnya penggunaan secara bijak dan hati-hati.

Kata Kunci: *Handphone*; Media Sosial

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi termasuk teknologi komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan umat manusia. Berbagai komunikasi dan transfer knowledge dari berbagai sumber dapat dilakukan dengan sangat cepat melalui teknologi. Sehingga tidaklah mengherankan penggunaan media komunikasi berkembang dengan sangat cepat dan menjangkau hampir seluruh umat manusia termasuk masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia merupakan salah satu Negara pengguna telepon seluler terbesar di dunia menurut data Kementerian komunikasi dan informatika pada awal tahun 2022, penduduk Indonesia yang menggunakan handphone adalah sebanyak 370,1 juta jiwa (BPS, 2022).

Ada beragam fungsi yang diberikan *handphone* diantaranya adalah menggunakan media sosial. Melalui media sosial masyarakat dapat berkomunikasi dan berinteraksi bahkan membangun jejaring sosial di dalam dunia maya. Ada beragam media sosial yang dapat digunakan dalam telepon seluler seperti facebook, whatsapp, instgram dan media sosial lainnya. Di Indonesia tercatat ada 106 juta jiwa yang merupakan pengguna media sosial aktif dan merupakan Negara keempat terbesar di dunia yang menggunakan media sosial dibawah Tiongkok, India dan Amerika Serikat (Lampung Post.com, 24 Oktober 2021)

Penggunaan *handphone* banyak memberikan dampak positif yang diperoleh oleh pengguna. Namun juga memberikan dampak negatif bagi para penggunanya, jika penggunaannya tidak dilakukan dengan hati-hati terutama bagi para remaja. Ada beberapa dampak dari penggunaan *handphone* diantaranya adalah *handphone* dapat memicu cemas bagi penggunanya. Studi yang dilakukan MIT's Sloan School of Management pada 2007 sebagaimana yang dikutip oleh Masruri (2011), mengungkapkan bahwa penggunaan *handphone*

dan *smartphone* dapat membentuk budaya stress. Hal ini disebabkan adanya fasilitas internet 24 jam yang ada pada *handphone*.

Selain itu, sosial media telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan para remaja (Ainiyah, 2018). Banyak penelitian yang telah menyatakan bahwa penggunaan media social berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat, seperti munculnya kelompok sosial berbasis suku, agama dan ras tertentu (Cahyono, 2016).

Media sosial juga membuat anak menjadi anti-sosial (Fitri, 2017) dan menciptakan ilusi profil kehidupan di dunia maya (Felita, et.al., 2016) dan membuat mereka merasa kesepian, sehingga lebih nyaman berinteraksi di dunia maya.

Dampak negatif lain dari penggunaan *handphone* oleh remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi adalah penggunaan *handphone* untuk mendownload konten-konten porno. Hasil penelitian Hasanah dan Kumalasari (2015) menyatakan bahwa remaja pengguna *handphone* tidak menyadari bahkan tidak mengetahui bahwa *handphone* yang dimiliki memberikan pengaruh yang negatif bagi dirinya. Hal ini karena sering digunakan untuk mendownload dan saling menukar gambar atau menonton video porno.

Kalangan remaja yang berupaya untuk mencari jati diri dan status sosial tertentu di dalam masyarakat seringkali melakukan update status yang dengan tidak sengaja seringkali memunculkan peluang untuk berbagai tindak kejahatan. Para remaja memamerkan apa yang dimiliki, menginfokan keberadaan dirinya sehingga tanpa disadari, dengan berbagai info yang disampaikan menjadi peluang bagi para kriminal untuk menjadikannya korban berkat informasi dari calon korban.

Mengingat ada banyak dampak negatif dari penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media kalau tidak dilakukan dengan

bijaksana terutama oleh para remaja. Kegiatan ini berupa sosialisasi penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media sosial dengan bijaksana. Kegiatan ini ditujukan pada para remaja sebagai generasi transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang banyak menggunakan media sosial dan perlu pembinaan dalam penggunaannya agar terhindar dari penyalahgunaannya yang akan berakibat menjadi korban kejahatan oleh para pelaku kriminal.

Kegiatan pengabdian ini ditujukan pada anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama yang berusia antara 12-16 tahun dan dikenal sebagai masa remaja. Beberapa kondisi mengisyaratkan bahwa asupan informasi yang cukup tentang penggunaan *handphone* dan penggunaan media sosial perlu digalakkan secara massif sehingga para remaja tidak terkena dampak negatif dari perangkat tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melakukan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan telepon selular secara bijak sehingga para remaja mendapatkan dampak positif dan terhindar dari dampak negatif dalam penggunaan telepon selular.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, 21 November 2022 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangunrejo. Siswa yang mengikuti sosialisasi ini berjumlah 30 orang yang mewakili dari kelas VII, VIII, dan XI.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu menonton video, dan diskusi. Kegiatan menonton video dilaksanakan dengan cara menyimak tayangan video yang menampilkan berbagai efek positif dan negatif dari penggunaan android khususnya penggunaan media sosial. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif yang memungkinkan para remaja

untuk bertanya dan memberi komentar atas materi yang disampaikan. Adapun kegiatan diskusi dilakukan sekaligus ketika presentasi yang dilakukan secara interaktif sehingga para peserta dapat mengekspresikan diri mereka dan memberi ruang untuk memperdebatkan berbagai permasalahan sehingga merangsang mereka untuk berani bimbing sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh beberapa dosen sebagai pemateri. Adapun materi-materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah: pertama, manfaat penggunaan *handphone* (HP) dan media sosial. Kedua, dampak negatif penggunaan HP dan media sosial pada remaja. Ketiga, tips dalam penggunaan HP dan media sosial secara bijak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan materi dilangsungkan dengan dua sesi dengan sekurang- kurangnya 3 kesempatan bertanya setiap sesinya. Pada sesi ini para siswa lebih tertarik kepada pentingnya menjaga informasi pribadi di sosial media.

Penyampaian materi diawali dengan karakteristik remaja. Kemudian dilanjutkan dengan materi tentang dampak negatif penggunaan *handphone* dan media sosial. Usia 12-16 tahun (rata-rata usia sekolah menengah pertama) sebagai remaja awal. Usia ini ditandai oleh adanya sifat-sifat negatif pada anak. Sifat-sifat negatif anak pra remaja ini berhubungan dengan kondisi pertumbuhan biologis yaitu mulai bekerjanya kelenjar-kelenjar kelamin secara radikal. Hal ini menimbulkan perubahan besar dalam tubuh anak pra remaja sedangkan perubahan tersebut tidak dipahami oleh yang bersangkutan sehingga menimbulkan rasa heran, malu, khawatir dan sebagainya (Dalyono, 1997). Usia remaja merupakan periode transisi yaitu transisi antara anak-anak dan usia dewasa (Danim, 2010).

Bimbingan orang tua dan lingkungan sosial juga diperlukan dalam penggunaan *handphone*. Mereka perlu mendapatkan bimbingan dalam penggunaannya *handphone* yang memiliki berbagai fitur yang dapat dengan mudah diakses, termasuk fitur pornografi maupun fitur yang menayangkan kekerasan. Di samping itu juga ada berbagai media sosial yang menjadi kegandrungan remaja saat ini. Khusus mengenai media sosial, menjadi tempat mereka untuk berekspresi dengan mengupload berbagai aktivitas serta dapat berhubungan dengan beragam orang dalam dunia maya tanpa tahu asal usul dan perangai mereka. Beberapa kondisi di atas, tentunya akan berbahaya bagi mereka ketika berhubungan dengan orang yang jahat yang dapat membahayakan keselamatan mereka. Banyak kasus penipuan, pemerkosaan dan pemerasan bermula dari media sosial.

Setelah penyampaian materi, memberikan motivasi dan semangat belajar kepada para siswa. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan.



Gambar 3.1 Kegiatan diskusi setelah pemaparan materi.

4. EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan evaluasi merupakan upaya pengumpulan data dan situasi yang digunakan untuk perumusan masalah yang akan ditangani. Kegiatan evaluasi ini terdiri dari 3 tahapan, evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir.

Berdasarkan hasil evaluasi awal ditemukan

beberapa hal sebagai berikut: pertama, sekolah dan para siswa SMPN 1 Bangunrejo sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Para siswa menyambut kegiatan ini dengan harapan semakin bertambahnya informasi mereka tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak. Kedua, Kepala sekolah dan guru-guru SMPN 1 Bangunrejo mendukung kegiatan ini dengan harapan para siswa mendapatkan pengetahuan tentang berbagai dampak negatif dari penggunaan *handphone* dan media sosial. Hasil-hasil temuan inilah yang menjadi landasan dalam kegiatan sosialisasi selanjutnya.



Gambar 4.1 Kegiatan setelah sosialisasi

Berdasarkan hasil evaluasi proses yang dilakukan selama kegiatan berlangsung terlihat peserta antusias mengikuti acara sosialisasi ini. Para siswa antusias untuk meminta penjelasan tentang dampak penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa, jenis-jenis media sosial dan bahaya penggunaan *handphone*.

Berdasarkan evaluasi akhir diketahui sejauh mana program yang telah ditetapkan berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan semula. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

| NO | Aspek Permasalahan | Pemahaman siswa Sebelum | Pemahaman Sesudah Sosialisasi |
|----|---|---|---|
| 1 | Pemahaman tentang berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan <i>handphone</i> | Masih rendahnya pemahaman siswa tentang berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan <i>handphone</i> | Para siswa menjadi lebih mengerti tentang berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan <i>handphone</i> |
| 2 | Pemahaman tentang dampak penggunaan <i>handphone</i> terhadap kemampuan integrasi sosial anak | Para siswa belum memahami tentang dampak penggunaan <i>handphone</i> terhadap kemampuan integrasi sosial anak | Para siswa semakin memahami tentang dampak penggunaan <i>handphone</i> terhadap kemampuan integrasi sosial anak |
| 3 | Pemahaman tentang penggunaan <i>handphone</i> dan media sosial dengan bijak | Para siswa belum memahami tentang penggunaan <i>handphone</i> dan media sosial dengan bijak | Para siswa telah memahami tentang penggunaan <i>handphone</i> dan media sosial dengan bijak |

Berdasarkan Tabel 4.1 data di atas, dapat disimpulkan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak sudah dapat dipahami oleh para peserta, yaitu siswa SMPN 1 Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Dengan demikian, bentuk sosialisasi ini dapat dipandang sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak di kalangan remaja.

5. EVALUASI DAMPAK

Evaluasi dampak merupakan evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui akibat lebih lanjut dari program yang telah dilakukan. Untuk mengetahui dampak dari kegiatan sosialisasi dilaksanakan evaluasi terhadap khalayak yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan cara bincang-bincang ringan dengan khalayak sasaran pelatihan yang datang kepada tim pengabdian. Karena waktu bincang-bincang yang terbatas, dampak sosialisasi yang terpantau oleh tim

hanya sebatas dampak jangka pendek.

Berdasarkan wawancara dengan peserta kegiatan menunjukkan bahwa mereka mempunyai pemahaman yang baik setelah diberi sosialisasi. Para siswa sadar akan arti penting pemahaman tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak oleh kalangan remaja yang sangat rentan terhadap penggunaan *handphone* yang berlebih dan sebagai pelarian bagi siswa yang memiliki kecenderungan *introvert*.

6. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa para siswa SMPN 1 Bangunrejo antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan ada peningkatan pemahaman tentang dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* dan media sosial. Siswa dan siswi SMPN 1 Bangunrejo memahami tentang penggunaan *handphone* dan media sosial dengan bijak.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

(Educational Psychology) diterjemahkan

Ucapan terimakasih ditujukan kepada kepala sekolah, guru, pengurus dan peserta didik SMPN 1 Bangunrejo serta pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu, LPPM Institut Bakti Nusantara yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal PUBLICIANA*, 9(1), 140-157.
- Dalyono, M. (1997). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. (2010). Perkembangan peserta didik, Bandung: Alfa Beta
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. (2016). Pemakaian media sosial dan self concept pada remaja. *Manasa-Old*, 5(1), 30-41.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Hasanah, N., & Kumalasari, D. (2015). Penggunaan handphone dan hubungan teman pada perilaku sosial siswa smp muhammadiyah luwuk Sulawesi Tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 55-70.
- Masruri, M. (2011). Negative learning. Solo: Era Adicitra
- Santrock, J. W. (2011). Psikologi Pendidikan